

**ANALISIS PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER
PADA SMK NEGERI 1 KOLAKA MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE
MODEL (TAM)***

**Husna Saleh¹, Purnamawati², Anas Arfandi³, Alimuddin Sa'ban Miru⁴, Abdul Muis
Mappalotteng⁵**

- (¹)Technology and Vocational Education, Universitas Negeri Makassar, Indonesia,
Email: husnasaleh.18@gmail.com
(²) Technology and Vocational Education, Universitas Negeri Makassar, Indonesia,
Email: purnamawati@unm.ac.id
(³) Technology and Vocational Education, Universitas Negeri Makassar, Indonesia,
Email: anas.arfandi@unm.ac.id
(⁴)Technology and Vocational Education, Universitas Negeri Makassar, Indonesia,
Email: asmiru63@gmail.com
(⁵)Technology and Vocational Education, Universitas Negeri Makassar, Indonesia,
Email: abdulmuism@unm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the behavior of using e-learning in terms of: (1) the perception of ease of using e-learning (Perceived Ease of Use), (2) the perception of e-learning usefulness (Perceived Usefulness), (3) attitudes in using e-learning (Attitudes toward Using), (4) behavioral intention of using e-learning (Behavioral Intention to Use), and (5) the e-learning implementation (Actual Technology Use) in applying computer-based learning media at SMKN 1 Kolaka using the Technology Acceptance Model (TAM). The type of this study is descriptive research. The results of the study indicate that (1) there is a perception of ease of using e-learning (Perceived of Use) in moderate category, (2) there is a perception of e-learning usefulness (Perceived Usefulness) in moderate category, (3) there is an attitude in using e-learning (Attitudes toward Using) with a higher category than other categories, (4) there is a behavioral intention of using e-learning (Behavioral Intention to Use) with a low category compared to the previous level of category, and (5) there is an e-learning implementation (Actual Technology Use) with a low category compared to the previous level of category.

Keywords: *Computer Based Learning, Descriptive, E-learning, Technology Acceptance Model (TAM).*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku penggunaan *e-learning*: (1) persepsi kemudahan penggunaan *e-learning* (*Perceived Ease of Use*), (2) persepsi kegunaan/kemanfaatan *e-learning* (*Perceived Usefulness*), (3) sikap penggunaan *e-learning* (*Attitude Toward Using*), (4) niat perilaku penggunaan *e-learning* (*Behavioral Intention to use*), dan (5) implementasi *e-learning* (*Actual technology use*) dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada SMK Negeri 1 Kolaka menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Terdapat persepsi kemudahan penggunaan *e-learning* (*Perceived Ease of Use*) dengan kategori sedang. (2) Terdapat persepsi kegunaan/kemanfaatan *e-learning* (*Perceived Usefulness*) dengan kategori sedang. (3) Terdapat sikap penggunaan *e-learning* (*Attitude Toward Using*) dengan kategori lebih tinggi dari pada kategori lainnya. (4) Terdapat niat penggunaan *e-learning* (*Behavioral Intention to use*) dengan kategori rendah dibandingkan dengan level kategori sebelumnya. (5) Terdapat implementasi *e-learning* (*Actual technology use*) dengan kategori rendah dibandingkan dengan level kategori sebelumnya.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran Berbasis Komputer, Deskriptif, E-learning, Technology Acceptance Model (TAM).*

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi yang cepat telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan dunia saat ini banyak terpengaruh oleh adanya perkembangan dan penemuan-penemuan dalam bidang ilmu, pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Pengaruh perkembangan tersebut tampak jelas dalam upaya-upaya pembaharuan sistem pendidikan dan pembelajaran baik secara fisik seperti fasilitas pendidikan, dan sarana non-fisik seperti pengembangan kualitas tenaga kependidikan (Liana & Leonard, 2018).

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, salah satu unsur yang sangat penting adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik pendidik maupun peserta didik. Sistem pembelajaran yang diterapkan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik (Purnamawati, 2022).

Imbas dan respon positif terkait perkembangan teknologi, pemerintah menerapkan Kurikulum 2013 meskipun kurikulum terus mengalami perubahan seiring perkembangan teknologi. Sebagai respon positif itulah pemerintah memberikan fasilitas berupa buku guru maupun buku siswa yang mudah diakses secara *online* oleh guru maupun siswa. Selain kemudahan dalam mengakses bahan ajar, guru juga dituntut untuk lebih inovatif dan kreatif terutama menyikapi kebijakan dalam menerapkan pembelajaran menggunakan media berbasis komputer.

Proses belajar mengajar senantiasa diperbaiki secara berkesinambungan agar hasil yang diinginkan dapat dicapai. Mengukur capaian pembelajaran siswa menjadi salah satu kemampuan dasar guru didalam pembelajaran (Arfandi dkk, 2021). Guru harus mampu menerapkan, bahkan mampu mengembangkan inovasi media pembelajaran berbasis komputer. Penggunaan media komputer dapat membangkitkan minat belajar, mengurangi kejenuhan dalam menerima pelajaran, serta memberikan motivasi belajar siswa. Komputer juga dapat mengaktifkan seluruh alat indera siswa. Siswa dapat melihat tampilan media dari layar komputer, dapat mendengarkan suara yang keluar dari komputer dan yang paling penting siswa dapat berinteraksi dengan komputer dalam pengoperasiannya.

Pembelajaran yang dilakukan secara

online atau pembelajaran melalui media *e-learning* diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan pembelajaran mereka yaitu memudahkan siswa dalam menyerap materi pelajaran. Dalam kasus penerapan media pembelajaran berbasis komputer di SMK Negeri 1 Kolaka, masih banyak guru dan siswa yang belum menerapkan media pembelajaran berbasis komputer dengan maksimal meskipun guru telah mengikuti diklat media pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat guru dan siswa untuk menggunakan media pembelajaran berbasis komputer dianalisis dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara akurat tentang analisis suatu fenomena-fenomena tertentu. Sampel penelitian ini merupakan guru dan siswa SMK Negeri 1 Kolaka guru sebanyak 63 orang dan siswa sebanyak 273 orang.

Tabel 1. Norma Kategorisasi

Interval Nilai	Kategori
$X \leq M - 1.8 SD$	Sangat Rendah
$M - 1.8 SD < X \leq M - 0.6 SD$	Rendah
$M - 0.6 SD < X \leq M + 0.6 SD$	Sedang
$M + 0.6 SD < X \leq M + 1.8 SD$	Tinggi
$M + 1.8 SD < X$	Sangat Tinggi

(Sumber: Azwar, 2017)

HASIL PENELITIAN

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

- a. Persepsi kemudahan penggunaan *e-learning* (*perceived ease of use*) dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada guru.

Data indikator kemudahan penggunaan diperoleh dari kuesioner yang terdiri 6 pernyataan menggunakan 5 alternatif jawaban. Dari data yang diolah, maka diperoleh ukuran pemusatan data yaitu nilai mean 24,77, nilai median 24,00, dan nilai modus 24. Selain itu, diperoleh pula ukuran penyebaran data yaitu nilai standar deviasi 3,029 dan range 12. Skor

empirik menyebar dari skor terendah 18 sampai skor tertinggi 30.

Tabel 2. Kategorisasi Skor Indikator Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*)

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \leq 19$	Sangat Rendah	2	3,17 %
$19 < X \leq 23$	Rendah	7	11,11 %
$23 < X \leq 27$	Sedang	40	63,49 %
$27 < X \leq 30$	Tinggi	14	22,22 %
$X > 30$	Sangat Tinggi	0	0,00 %
Total		63	100 %

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh data bahwa persentase tertinggi guru merasakan tingkat kemudahan penggunaan *e-learning* dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada kategori sedang yaitu sebanyak 63,49%.

- b. Persepsi kemudahan penggunaan *e-learning* (*perceived ease of use*) dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada siswa.

Data indikator kemudahan penggunaan diperoleh dari kuesioner yang terdiri 6 pernyataan menggunakan 5 alternatif jawaban. Dari data yang diolah, maka diperoleh ukuran pemusatan data yaitu nilai mean 24,00, nilai median 24,00, dan nilai modus 23. Selain itu, diperoleh pula ukuran penyebaran data yaitu nilai standar deviasi 2,700 dan range 15. Skor empirik menyebar dari skor terendah 15 sampai skor tertinggi 30.

Tabel 3. Kategorisasi Skor Indikator Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*)

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \leq 19$	Sangat Rendah	14	5,13 %
$19 < X \leq 22$	Rendah	55	20,15 %
$22 < X \leq 26$	Sedang	131	47,99%
$26 < X \leq 29$	Tinggi	58	21,25%
$X > 29$	Sangat Tinggi	15	5,49%
Total		273	100 %

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh data bahwa persentase tertinggi siswa merasakan tingkat kemudahan penggunaan *e-learning* dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada kategori sedang yaitu sebanyak 47,99%.

2. Persepsi Kegunaan/Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)

- a. Persepsi kegunaan/kemanfaatan *e-learning* (*perceived usefulness*) dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada guru.

Data indikator kegunaan diperoleh dari kuesioner yang terdiri 7 pernyataan menggunakan 5 alternatif jawaban. Dari data yang diolah, maka diperoleh ukuran pemusatan data yaitu nilai mean 30,53, nilai median 31,00 dan nilai modus 30. Selain itu, diperoleh pula ukuran penyebaran data yaitu nilai standar deviasi 2,361 dan range 9. Skor empirik menyebar dari skor terendah 26 sampai skor tertinggi 35.

Tabel 4. Kategorisasi Skor Indikator Kegunaan (*perceived usefulness*)

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \leq 26$	Sangat Rendah	4	6,35 %
$26 < X \leq 29$	Rendah	14	22,22 %
$29 < X \leq 32$	Sedang	25	39,68 %
$32 < X \leq 35$	Tinggi	15	23,81 %
$X > 35$	Sangat Tinggi	5	7,94 %
Total		63	100 %

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh data bahwa persentase tertinggi guru merasakan tingkat kegunaan *e-learning* dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada kategori sedang yaitu sebanyak 39,68%.

- b. Persepsi kegunaan/kemanfaatan *e-learning* (*perceived usefulness*) dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada siswa.

Data indikator kegunaan diperoleh dari kuesioner yang terdiri 6 pernyataan menggunakan 5 alternatif jawaban. Dari data yang diolah, maka diperoleh ukuran pemusatan data yaitu nilai mean 24,75 nilai median 25,00 dan nilai modus 24. Selain itu, diperoleh pula ukuran

penyebaran data yaitu nilai standar deviasi 3,071 dan range 24. Skor empirik menyebar dari skor terendah 6 sampai skor tertinggi 30.

Tabel 5. Kategorisasi Skor Indikator Kegunaan (*perceived usefulness*)

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \leq 19$	Sangat Rendah	8	2,93 %
$19 < X \leq 23$	Rendah	30	10,99 %
$23 < X \leq 27$	Sedang	177	64,84 %
$27 < X \leq 30$	Tinggi	58	21,25 %
$X > 30$	Sangat Tinggi	0	0,00 %
Total		273	100 %

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh data bahwa persentase tertinggi siswa merasakan tingkat kegunaan *e-learning* dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada kategori sedang yaitu sebanyak 64,84%.

3. Sikap Penggunaan *E-learning* (*Attitude Toward Using*)

a. Sikap penggunaan *e-learning* (*attitude toward using*) dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada guru.

Data indikator sikap dalam penggunaan *e-learning* diperoleh dari kuesioner yang terdiri 5 pernyataan menggunakan 5 alternatif jawaban. Dari data yang diolah, maka diperoleh ukuran pemusatan data yaitu nilai mean 21,88, nilai median 22,00 dan nilai modus 23. Selain itu, diperoleh pula ukuran penyebaran data yaitu nilai standar deviasi 1,832 dan range 7. Skor empirik menyebar dari skor terendah 18 sampai skor tertinggi 25.

Tabel 6. Kategorisasi Skor Indikator Sikap Penggunaan *E-learning* (*attitude toward using*)

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \leq 19$	Sangat Rendah	1	1,59 %
$19 < X \leq 21$	Rendah	15	23,81 %
$21 < X \leq 23$	Sedang	20	31,75 %
$23 < X \leq 25$	Tinggi	27	42,86 %
$X > 25$	Sangat Tinggi	0	0,00 %

Total	63	100 %
-------	----	-------

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh data bahwa persentase tertinggi guru merasakan tingkat sikap penggunaan *e-learning* dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada kategori tinggi yaitu sebanyak 42,86%.

b. Sikap penggunaan *e-learning* (*attitude toward using*) dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada siswa.

Data indikator sikap dalam penggunaan *e-learning* diperoleh dari kuesioner yang terdiri 6 pernyataan menggunakan 5 alternatif jawaban. Dari data yang diolah, maka diperoleh ukuran pemusatan data yaitu nilai mean 24,90, nilai median 26,00 dan nilai modus 27. Selain itu, diperoleh pula ukuran penyebaran data yaitu nilai standar deviasi 3,026 dan range 18. Skor empirik menyebar dari skor terendah 12 sampai skor tertinggi 30.

Tabel 7. Kategorisasi Skor Indikator Sikap Penggunaan *E-learning* (*attitude toward using*)

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \leq 19$	Sangat Rendah	18	6,59 %
$19 < X \leq 23$	Rendah	57	20,88 %
$23 < X \leq 27$	Sedang	96	35,16 %
$27 < X \leq 30$	Tinggi	102	37,36 %
$X > 30$	Sangat Tinggi	0	0,00%
Total		273	100 %

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh data bahwa persentase tertinggi siswa merasakan tingkat sikap penggunaan *e-learning* dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada kategori tinggi yaitu sebanyak 37,36%.

4. Niat Perilaku Penggunaan *E-learning* (*Behavioral Intention to use*)

a. Niat perilaku penggunaan *e-learning* (*behavioral intention to use*) dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada guru.

Data indikator niat penggunaan *e-learning* diperoleh dari kuesioner yang terdiri 6 pernyataan menggunakan 5 alternatif jawaban. Dari data yang diolah, maka diperoleh ukuran pemusatan data

yaitu nilai mean 20,38, nilai median 20,00 dan nilai modus 19. Selain itu, diperoleh pula ukuran penyebaran data yaitu nilai standar deviasi 2,180 dan range 9. Skor empirik menyebar dari skor terendah 15 sampai skor tertinggi 24.

Tabel 8 Kategorisasi Skor Indikator Niat Penggunaan E-learning (*Behavioral Intention to use*)

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \leq 16$	Sangat Rendah	3	4,76 %
$16 < X \leq 19$	Rendah	23	36,51 %
$19 < X \leq 22$	Sedang	19	30,16 %
$22 < X \leq 24$	Tinggi	18	28,57 %
$X > 24$	Sangat Tinggi	0	0,00 %
Total		63	100 %

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh data bahwa persentase tertinggi guru merasakan tingkat niat penggunaan *e-learning* dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada kategori rendah yaitu sebanyak 36,51%.

- b. Niat perilaku penggunaan *e-learning* (*behavioral intention to use*) dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada siswa.

Data indikator niat penggunaan *e-learning* diperoleh dari kuesioner yang terdiri 6 pernyataan menggunakan 5 alternatif jawaban. Dari data yang diolah, maka diperoleh ukuran pemusatan data yaitu nilai mean 21,53, nilai median 21,00 dan nilai modus 19. Selain itu, diperoleh pula ukuran penyebaran data yaitu nilai standar deviasi 3,477 dan range 17. Skor empirik menyebar dari skor terendah 13 sampai skor tertinggi 30.

Tabel 9 Kategorisasi Skor Indikator Niat Penggunaan E-learning (*Behavioral Intention to use*)

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \leq 15$	Sangat Rendah	10	3,66 %
$15 < X \leq 19$	Rendah	89	32,60 %
$19 < X \leq 24$	Sedang	87	31,87 %
$24 < X \leq 28$	Tinggi	81	29,67 %
$X > 28$	Sangat Tinggi	6	2,20 %

Total	273	100 %
-------	-----	-------

Berdasarkan Tabel 9 diperoleh data bahwa persentase tertinggi siswa merasakan tingkat niat penggunaan *e-learning* dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada kategori rendah yaitu sebanyak 32,60%.

5. Implementasi E-learning (*Actual Technology use*)

- a. Implementasi *e-learning* dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada guru.

Data indikator implementasi *e-learning* diperoleh dari kuesioner yang terdiri 6 pernyataan menggunakan 5 alternatif jawaban. Dari data yang diolah, maka diperoleh ukuran pemusatan data yaitu nilai mean 21,22 nilai median 21,00 dan nilai modus 20. Selain itu, diperoleh pula ukuran penyebaran data yaitu nilai standar deviasi 2,011 dan range 9. Skor empirik menyebar dari skor terendah 16 sampai skor tertinggi 25.

Tabel 10 Kategorisasi Skor Indikator Implementasi E-learning (*Actual Technology use*)

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \leq 18$	Sangat Rendah	3	4,76 %
$18 < X \leq 20$	Rendah	24	38,10 %
$20 < X \leq 22$	Sedang	19	30,16 %
$22 < X \leq 25$	Tinggi	16	25,40 %
$X > 25$	Sangat Tinggi	1	1,59 %
Total		63	100 %

Berdasarkan Tabel 10 diperoleh data bahwa persentase tertinggi guru merasakan tingkat implementasi *e-learning* dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada kategori rendah yaitu sebanyak 38,10%.

- b. Implementasi *e-learning* dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada siswa.

Data indikator implementasi *e-learning* diperoleh dari kuesioner yang terdiri 6 pernyataan menggunakan 5 alternatif jawaban. Dari data yang diolah, maka diperoleh ukuran pemusatan data yaitu nilai mean 21,63, nilai median 21,00 dan nilai modus 20. Selain itu, diperoleh pula ukuran penyebaran data yaitu nilai

standar deviasi 2,347 dan range 14. Skor empirik menyebar dari skor terendah 12 sampai skor tertinggi 26.

Tabel 11 Kategorisasi Skor Indikator Implementasi E-learning (*Actual Technology use*)

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \leq 19$	Sangat Rendah	8	2,93 %
$19 < X \leq 22$	Rendah	101	37,00 %
$22 < X \leq 25$	Sedang	94	34,43 %
$25 < X \leq 28$	Tinggi	69	25,27 %
$X > 28$	Sangat Tinggi	1	0,37 %
Total		273	100 %

Berdasarkan Tabel 11 diperoleh data bahwa persentase tertinggi siswa merasakan tingkat implementasi *e-learning* dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada kategori rendah yaitu sebanyak 37,00%.

Tabel 12. Kesimpulan Nilai Guru Pada Setiap Kompetensi Keahlian Terhadap Setiap Indikator TAM.

No	Kompetensi Keahlian	TAM				
		PEOU	PU	ATU	BI	AU
1	AKL	25	31	25	19	18
2	TKJ	25	31	25	19	18
3	Perkantoran	26	31	27	18	20
4	Perhotelan	25	30	24	19	18
5	Pemasaran	23	29	24	20	19
6	Tata Busana	24	30	24	18	18
7	RPL	26	31	25	19	19
Rerata		25	30	25	19	18
Kategori		Sdg	Sdg	Tgi	Rdh	Rdh

Nilai guru pada setiap kompetensi keahlian terhadap setiap Indikator TAM merupakan nilai total keseluruhan yang berasal dari setiap kompetensi keahlian.

Tabel 13 Kesimpulan Kategori Keseluruhan Nilai Guru

Kompetensi Keahlian	Skor Rerata	Kategori
AKL	24	Sedang
TKJ	24	Sedang
Perkantoran	24	Sedang
Perhotelan	23	Rendah
Pemasaran	23	Rendah
Tata Busana	23	Rendah
RPL	24	Sedang
Rerata Keseluruhan	24	Sedang

Berdasarkan Tabel 13 dapat disimpulkan bahwa kategori keseluruhan nilai guru memiliki skor 24 dengan kategori sedang.

Tabel 14 Kesimpulan Nilai Siswa Pada Setiap Kompetensi Keahlian Terhadap Setiap Indikator TAM

No	Kompetensi Keahlian	TAM				
		PEOU	PU	ATU	BI	AU
1	AKL	25	31	25	18	19
2	TKJ	25	31	25	19	18
3	Perkantoran	26	31	27	18	20
4	Perhotelan	24	24	27	18	22
5	Pemasaran	23	24	26	17	22
6	Tata Busana	24	23	27	19	22
7	RPL	25	26	30	20	22
Rerata		24	27	28	18	21
Kategori		Sdg	Sdg	Tgi	Rdh	Rdh

Nilai siswa pada setiap kompetensi keahlian terhadap setiap Indikator TAM merupakan nilai total keseluruhan yang berasal dari setiap kompetensi keahlian.

Tabel 15 Kesimpulan Kategori Keseluruhan Nilai Siswa

Kompetensi Keahlian	Skor Rerata	Kategori
AKL	24	Sedang
TKJ	24	Sedang
Perkantoran	24	Sedang
Perhotelan	23	Rendah
Pemasaran	22	Rendah
Tata Busana	23	Rendah
RPL	25	Sedang
Rerata Keseluruhan	24	Sedang

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pengguna *e-learning* dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer oleh guru dan siswa pada SMK Negeri 1 Kolaka.

1. Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

a. Kemudahan penggunaan *e-learning* (*Perceived Ease of Use*) dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada guru berada pada nilai 63,49% dengan kategori sedang. Dikatakan sedang karena sebagian guru masih kurang terlatih dalam penggunaan *E-learning* sehingga masih membutuhkan pelatihan kembali agar guru dapat merasakan atau yakin bahwa *e-learning* tersebut mudah untuk digunakan.

- b. Kemudahan penggunaan *e-learning* (*Perceived Ease of Use*) dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada siswa berada pada nilai 47,99% dengan kategori sedang. Dikatakan sedang karena tidak semua siswa memiliki pemahaman yang cepat dalam memahami materi yang dibawakan oleh guru melalui pembelajaran online, sehingga guru disini perlu memberikan stimulus kepada siswa agar dapat mempermudah siswa dalam menyerap materi pembelajaran.

Secara keseluruhan, guru dan siswa melaporkan bahwa kemudahan penggunaan *e-learning* di SMK Negeri 1 Kolaka berada pada kategori sedang. Hal tersebut dikarenakan adanya sosialisasi penggunaan *e-learning* yang diberikan oleh pihak sekolah kepada guru dan siswa. Hasil ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Teo, Zhou, Fan, and Huang (2019) yang menyatakan bahwa sosialisasi dalam penggunaan suatu teknologi seperti *e-learning* memberikan dampak positif terhadap persepsi guru dan siswa terkait kemudahan penggunaan *e-learning*. Hasil ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lavidas, Komis, and Achriani (2022) yang mengatakan bahwa pemberian sosialisasi, pelatihan dan bantuan teknis yang disediakan oleh sekolah akan meningkatkan intensitas penggunaan serta penerimaan suatu produk teknologi informasi, dalam hal ini *e-learning*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *e-learning* SMK Negeri 1 Kolaka dapat dengan mudah digunakan oleh guru dan siswa. Kemudahan menggunakan *e-learning* masih perlu ditingkatkan lagi oleh pihak sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa beberapa guru dan siswa mengeluhkan jaringan yang biasa kurang baik. Fasilitas mampu mempengaruhi sikap guru dan siswa terhadap penggunaan *e-learning* itu sendiri (Eraslan Yalcin & Kutlu, 2019; Ramirez-Correa et al., 2018). Oleh sebab itu, sekolah perlu meningkatkan lagi fungsi jaringan yang ada disekolah sehingga *e-learning* ini dapat digunakan dengan baik.

2. Kegunaan/Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)

- a. Kegunaan/Kemanfaatan *e-learning* dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada guru berada pada nilai 39,68% dengan kategori sedang. Dikatakan sedang karena belum semua guru merasakan manfaat dari penggunaan *e-learning* ini karena masih ada guru yang mengalami kesulitan dalam penggunaan *e-learning* sehingga masih membutuhkan pelatihan yang cukup dalam penggunaan *e-learning* tersebut.
- b. Kegunaan/Kemanfaatan *e-learning* dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada siswa berada pada nilai 64,84% dengan kategori sedang. Dikatakan sedang karena belum semua siswa merasakan manfaat dari *e-learning* ini sebagian siswa masih bertanya kepada siswa lain ketika mengalami kesulitan saat penggunaan *e-learning* ini sehingga masih membutuhkan sosialisasi penggunaan *e-learning* dari sekolah.

Secara keseluruhan, guru dan siswa melaporkan bahwa kegunaan/kemanfaatan *e-learning* di SMK Negeri 1 Kolaka berada pada kategori sedang. Hal tersebut dikarenakan *e-learning* memiliki manfaat yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Hasil ini senada dengan penelitian yang dilakukan Yustanti & Novita (2019) yang menyatakan bahwa dengan adanya *e-learning* dapat memudahkan dalam menerima pengetahuan serta meningkatkan keterampilan siswa. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sabar & Rahman (2018) yang menyatakan *e-learning* sebagai sarana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif karena lebih mendekatkan guru dan siswa dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran serta sebagai sarana berkumpul dan diskusi bagi guru dan siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sajatmojo (2021) yang menyatakan penerapan *e-learning* dapat memberikan manfaat yang baik bagi dunia Pendidikan diantaranya meningkatnya interaksi peserta didik dengan guru dan teman sebayanya serta sumber belajar pendukung pembelajaran yang tidak terbatas.

3. Sikap Penggunaan *E-learning* (*Attitude Toward Using*)

- a. Sikap Penggunaan e-learning dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada guru berada pada nilai 42,86% dengan kategori tinggi. Dikatakan tinggi karena guru merasa penggunaan e-learning ini selain menarik digunakan e-learning juga dapat membantu mempermudah pekerjaan guru menjadi lebih cepat terselesaikan.
- b. Sikap Penggunaan e-learning dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada siswa berada pada nilai 37,36% dengan kategori tinggi. Dikatakan tinggi karena siswa merasa dengan menggunakan media pembelajaran e-learning ini dapat membuat siswa menjadi lebih mandiri mencari dan menemukan sumber belajar yang diinginkan kapan saja dan dimana saja tanpa batasan waktu.

Secara keseluruhan, guru dan siswa melaporkan bahwa sikap dalam penggunaan teknologi e-learning di SMK Negeri 1 Kolaka berada pada kategori tinggi. Hal tersebut dikarenakan dalam penggunaan e-learning guru dan siswa merasa senang dan merasa menarik dalam penggunaan e-learning. Hasil ini senada dengan penelitian Lestari, Amalia & Puspita (2020) yang menyatakan bahwa e-learning dapat memberikan sikap senang dan menyenangkan serta berdampak baik kepada penggunannya yaitu guru dan siswa sebagai media pembelajaran online. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Lattu, Sihabuddin dan Jatmiko (2022) yang menyatakan guru merasa penggunaan e-learning ini berdampak baik karena guru tidak hanya sekedar mengunggah materi pembelajaran yang bisa diakses oleh siswa tetapi guru juga melakukan evaluasi, menjalin komunikasi, berkolaborasi, dan mengelola aspek-aspek pembelajaran lainnya sehingga guru dan siswa merasa bahwa e-learning ini berdampak baik. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Alwi, Damris & Asyhar (2018) yang menyatakan dengan pembelajaran e-learning guru antusias saat menyiapkan dan mencari bahan pembelajaran, pembelajaran yang bisa digunakan kapan saja, dan dimana saja. Selain itu siswa merasa bahwa dengan e-learning pembelajaran disajikan dengan menarik, dapat membantu penyelesaian

tugas dari guru, serta kaya akan sumber informasi.

4. Niat Perilaku Penggunaan *E-learning* (*Behavioral Intention to use*)

- a. Niat penggunaan e-learning dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada guru berada pada nilai 36,51% dengan kategori rendah. Dikatakan rendah karena masih kurangnya kebiasaan sebagian guru dalam menggunakan e-learning ini sebagai media pembelajaran, sebaiknya guru lebih membiasakan diri dalam penggunaan media pembelajaran dalam hal ini e-learning, karena kompetensi pedagogik dijelaskan juga bahwa guru harus mampu menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam melaksanakan pembelajaran agar guru tidak terpaku pada model pembelajaran tatap muka dikelas, namun juga harus dapat menggunakan media yang memudahkannya untuk menyampaikan materi pelajaran.
- b. Niat penggunaan e-learning dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada siswa berada pada nilai 32,60% dengan kategori rendah. Dikatakan rendah karena masih kurangnya motivasi dan dorongan dari guru yang dirasakan oleh sebagian siswa dalam pemakaian e-learning ini, sebaiknya guru senantiasa memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa tentang penggunaan media pembelajaran agar dapat memudahkan siswa dalam mendapatkan setiap materi pembelajaran.

Secara keseluruhan, guru dan siswa melaporkan bahwa niat penggunaan e-learning di SMK Negeri 1 Kolaka berada pada kategori rendah. Hal tersebut dikarenakan dalam penggunaan e-learning guru dan siswa merasa dengan pembelajaran e-learning belum mampu meningkatkan kinerja kerjanya secara optimal. Hasil ini senada dengan penelitian Dewi & Zaky (2020) yang menyatakan walaupun guru dan siswa merasa mampu dan mudah dalam menggunakan e-learning system dengan baik, tetapi jika guru dan siswa tersebut merasa bahwa penggunaan e-learning system belum mampu meningkatkan kinerja kerjanya (seperti prestasi akademiknya), maka mereka tidak tertarik

untuk menggunakan e-learning system dalam proses belajarnya. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Suhari Diartono & Jananto (2019) yang menyatakan Niat penggunaan e-learning siswa masih rendah dikarenakan siswa belum banyak merasakan manfaat yang dirasakan dalam penggunaan e-learning. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Apriliyati & Ilham (2022) yang menyatakan niat penggunaan sistem e-learning masih rendah dikarenakan kurangnya kebiasaan guru dan siswa dalam penggunaan e-learning, semakin terbiasa guru dan siswa menggunakan teknologi e-learning sebagai media pembelajaran, maka akan cenderung menggunakannya sesering mungkin, sehingga ketika seseorang berminat menggunakan suatu sistem, maka pengguna tersebut akan meyakini bahwa teknologi yang digunakan akan dapat meningkatkan kinerja dan produktivitasnya.

5. Implementasi E-learning (Actual Technology use)

- a. Implementasi e-learning dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada guru berada pada nilai 38,10% dengan kategori rendah. Dikatakan rendah karena guru masih menemukan kendala, diantaranya belum semua guru dapat menggunakan e-learning, kesiapan guru yang masih kurang dan kemandirian siswa yang masih kurang, sehingga implementasi e-learning ini belum optimal dilaksanakan, agar implementasi e-learning dapat optimal pihak sekolah perlu memberikan pelatihan tentang penggunaan e-learning secara menyeluruh kepada guru agar guru benar-benar memahami penggunaan sistem tersebut dan dapat menggunakannya dalam setiap pembelajaran.
- b. Implementasi e-learning dalam penerapan media pembelajaran berbasis komputer pada siswa berada pada nilai 37,00% dengan kategori rendah. Dikatakan rendah karena belum semua siswa menggunakan e-learning dikarenakan sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dibawakan oleh guru sehingga disini perlunya kreatifitas guru dalam memberikan setiap materi pembelajaran.

Secara keseluruhan, guru dan siswa melaporkan bahwa Implementasi e-learning di SMK Negeri 1 Kolaka berada pada kategori rendah. Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa kendala sehingga implementasi e-learning masih belum optimal digunakan. Hasil ini senada dengan penelitian Ihwanah (2018) yang menyatakan e-learning masih mengalami beberapa kendala yang membuat e-learning lambat dalam penerapannya diantaranya kesiapan guru dan siswa, motivasi belajar yang rendah, sifat kemandirian yang masih rendah, dan sebagian besar guru telah mengikuti pelatihan e-learning, akan tetapi baru sebagian kecil guru yang mengimplementasikan e-learning dalam proses pembelajaran serta faktor konten aplikasi juga turut andil dalam lambatnya implementasi tersebut. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Faridi (2022) yang menyatakan penggunaan e-learning masih belum sepenuhnya berjalan dengan baik karena adanya beberapa kendala yaitu kesulitan mengakses internet ditempat-tempat tertentu, kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru secara daring karena konten materi yang diberikan oleh guru masih sangat minim.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat kemudahan penggunaan *e-learning* (*Perceived Ease of Use*) dengan kategori sedang sehingga media pembelajaran berbasis komputer bisa diterapkan pada guru dan siswa SMK Negeri 1 Kolaka.
2. Terdapat kegunaan/kemanfaatan *e-learning* (*Perceived Usefulness*) dengan kategori sedang sehingga media pembelajaran berbasis komputer bisa diterapkan pada guru dan siswa SMK Negeri 1 Kolaka.
3. Terdapat sikap penggunaan *e-learning* (*Attitude Toward Using*) dengan kategori lebih tinggi dari pada kategori lainnya sehingga media pembelajaran berbasis komputer bisa diterapkan pada guru dan siswa SMK Negeri 1 Kolaka.

4. Terdapat niat penggunaan *e-learning* (*Behavioral Intention to use*) dengan kategori rendah dibandingkan dengan level kategori sebelumnya, tetapi tidak terlalu jauh signifikan perbedaannya.
5. Terdapat implementasi *e-learning* (*Actual technology use*) dengan kategori rendah dibandingkan dengan level kategori sebelumnya, tetapi tidak terlalu jauh signifikan perbedaannya.

Diantara 5 bagian TAM ini disimpulkan bahwa bisa digunakan dalam media pembelajaran berbasis komputer.

DAFTAR PUSTAKA

- Abe Tuska. (2020). Analisis Penerimaan Terhadap Penerapan Sistem E-learning Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4(4): 924-929. Oktober, 8 2022. <http://ejournal.stmik-budidarma.ac.id>
- Abdillah. (2020). Studi Penerapan Konsep Teacherpreneur Pada Guru Produktif Di Kota Semarang. *Journal of Vocational Education and Automotive Technology*. 2(2): 141-151. Oktober, 13 2022. <https://e-journal.ivet.ac.id>
- Anshori. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 88-100. 4 Januari 2023.
- Ardiyanto, Kusumadewi. (2019). Pengintegrasian Technology Acceptance Model (TAM) dan Kepercayaan Konsumen Pada Marketplace Online Indonesia. *Jurnal Inspirasi Bisnis & Manajemen*, 3(2): 177-192. Oktober, 12 2022. <http://jurnal.unswagati.ac.id>
- Arfandi, Purnamawati & Mangesa. (2021). Penguatan Kapasitas Guru SMK Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Pada Pembelajaran Berfikir Kritis dan Penyusunan Soal HOTS. *Jurnal Dedikasi*. 23(1): 50-63. Januari, 14 2023.
- Arwani. (2018). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia. 9(2): 170-186. Oktober, 12 2022. <https://ejournal.iainpekalongan.ac.id>
- Ariyanto. (2018). Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di SMK Negeri 1 Surabaya. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. September, 28 2022. <http://core.ac.uk>
- Azwar. (2017). Metode Penelitian Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bhasari, Rokhmawati. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Teknologi Menggunakan Kuesioner Technology Acceptance Model (TAM) Pada E-elearning Google Classroom di SMK Negeri 2 Kupang.
- Cholil, Muhammad. (2018). Aplikasi Technology Acceptance Model Pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17 (1): 81 – 102. September, 22 2022. <https://jurnal.uns.ac.id/>
- Dalimunthe, Nurmaini & Himawan Wibison. (2019). Analisis Penerimaan Sistem E-Learning SMK Labor Pekanbaru Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, 11(1): 1-8. Oktober, 12 2020 <http://ejournal.uin-suska.ac.id>
- Darman, Hasnawati. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Berorientasi Model Drills and Pratices. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1): 1-7. Oktober, 12 2020. <http://journal.umkendari.ac.id>
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia No 2 Tahun 2013 Tentang Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Edi, Suharno & Widiastuti. (2018) Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa Smk Program Keahlian Teknik Pemesinan Di Wilayah Surakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan (JIPTEK)*, 10(1): 22-30. Oktober, 13 2022. <https://jurnal.uns.ac.id>
- Fatmawati. (2018). Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Iqra'*, 9(1): 1-13.

- Oktober 12 2022.
<https://media.neliti.com>
- Ferdiansyah, dkk. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis E-learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Matakuliah Media Pembelajaran Musik. *Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, 21(1): 63-71. 6 Januari 2023. <http://ejournal.unp.ac.id>
- Fitrianiingrum. (2018). Penggunaan Media Komputer Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta. Oktober, 13 2022. <https://repository.uinjkt.ac.id>
- Hartanto. (2018). Penggunaan E-learning Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1-15. 7 Januari 2023.
- Hasibuan, Nasruddin. (2018). Implementasi Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Darul 'Ilmi*, 4(1):22-39. Oktober, 7 2022. jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id
- Hawarni. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Multimedia Terhadap Hasil Belajar Informatika di SMA Negeri 1 Tilamuta. *Jurnal Normalita*, 9(1): 63-74. Oktober, 8 2022. <https://ejournal.pps.ung.ac.id>
- Ika, Tanamah & Setiyani. (2020). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis computer Pada SMP Negeri 1 Salatiga Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM), 1(1): 6-25. Oktober, 8 2022. <https://repository.ukws.edu>
- Iqbal, Arisman. (2018). Metode Pembelajaran e-learning Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal inFestasi*, 14(2): 116-125. Oktober, 7 2022. <https://jurnal.trunojoyo.ac.id>
- Kuncahyono. (2019). Analisis Penerapan Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, 5(2): 773-780. Oktober, 8 2022. <http://eprints.umm.ac.id>
- Lestari, Suryadi & Ismail. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dengan Model Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 6(1): 1-9. Oktober, 8,2022.<http://journal.institutpendidikan.ac.id>
- Liana, Leonard. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dalam Pembelajaran Matematika SMP. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 122-131. <https://journal.lppmunindra.ac.id>
- Mahnun. (2018). MEDIA PEMBELAJARAN (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). 37(1): 27-33. Oktober, 13 2022. <http://ejournal.uin-suska.ac.id>
- Muhson, Ali. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2): 1-10. Oktober, 8 2022. <https://journal.uny.ac.id>
- Muspawi. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1): 101-106. Oktober, 10 2022. <http://ji.unbari.ac.id>
- Novianti, dkk. (2021). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Menggunakan Technology Acceptance Model (Studi Kasus: Sijalak Desa Pohsanten Kabupaten Jembrana Provinsi Bali). *Information System and Emerging Technology Journal*, 2(2): 113-125. Oktober, 14 2022. <https://ejournal.undiksha.ac.id>
- Nurrita. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat: Jurnal ilmu-ilmu Al-Quran, Hadits, Syariah dan Tarbiyah*,

- 3(1): 171-187. Oktober 17 2022.
<https://www.neliti.com>
- Nursamsu, Kusnafizal. (2018). Pemanfaatan Media Pembelajaran Ict Sebagai Kegiatan Pembelajaran Siswa Di Smp Negeri Aceh Tamiang. *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA (JIPI)*, 1(2): 165-170. Oktober 12 2022. www.jurnal.unsyiah.ac.id
- Permana, Putu Adi Guna. (2018). Penerapan Metode TAM (Technology Acceptance Model) dalam Implementasi Sistem Informasi Bazaar Banjar. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 10(1). September, 23 2022.
- Pradiatiningtyas, Suparwanto. (2018). E-learning Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Web Pada SMK N 4 Purwarejo. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 7(2): 1-8. 5 Januari 2023.
- Purnamawati, dkk. (2020). Pelatihan Mendesain Media Pembelajaran Trainer Sensor dan Transduser. *Prosiding Seminar Nasional*.
- Purwandani, Syamsiah. (2020). Analisa Penerimaan dan Penggunaan Teknologi Google Classroom dengan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 3(2): 247-255. Oktober, 8 2022. <http://journal.rekarta.co.id>
- Rosyadi, Suyantiningtih. (2020). Korelasi Antara Persepsi Pengelolaan dan Layanan Pustaka dengan Motivasi Belajar di Digital Library UNY. *Jurnal EPISTEMA*, 1(1): 59-67. Oktober, 8 2022. <https://journal.uny.ac.id>
- Satrio. Dedy Budi, Muhammad Su'un dan Syamsuri Rahim. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, dan Kerumitan Terhadap Aplikasi E- Faktur di Makassar. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 7(2): 183-196. Oktober, 12 2022. <http://journal.uin-alauddin.ac.id>
- Sari, P. (2019). Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale dan Keragaman Gaya Belajar Untuk Memilih Media yang Tepat Dalam Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1): 43-57. Oktober, 8 2022. <http://ejournal.insud.ac.id>
- Santi, dkk. (2021). Analisa Penerimaan Sistem Pakar Penentuan Jenis Kulit Wajah Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, 9(1): 16-30. Oktober, 13 2022. <http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id>
- Sihotang, I. M. (2019). Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Prosiding Seminar nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 541-545. Oktober, 9 2022. <http://fe.unp.ac.id>
- Simanjuntak, dkk. (2020). Peran Teknologi Informasi dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1): 1-10. Januari 5 2023. <http://jurnal.unipasby.ac.id>
- Sudjana, Nana. (2018). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukari. (2019). Multimedia Berbasis Komputer Dalam Proses Pembelajaran, 15(2): 234-241. Oktober, 13 2022. <https://jurnal.iimsurakarta.ac.id>
- Suminar. (2019). Penerapan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2(1): 774-783. 4 Januari 2023. <https://jurnal.untirta.ac.id>
- Supriadi, I. (2022). *Riset Akuntansi Keperilakuan Penggunaan SmartPLS dan SPSS Include Macro Edrew F. Hayes*. CV. Jakad Media Publishing.
- Tafonao T. (2019). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2): 1-13. Oktober 8 2022. <http://journal.univetbantara.ac.id>

- Taluke, dkk. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Spasial*, 6(2): 531-540. Oktober 25 2022. <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Utami, Vioreza. (2021). Teacher Work Productivity in Senior High School. *International Journal of Instruction*, 14 (1): 599-614. Oktober 7 2022
- Wahid A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar, 5(2): 1-11. Oktober 8 2022.
- Zaki, Yusri. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7 (2): 809-820. Oktober, 7 2022. <https://journal.iainlangsa.ac.id>